

TANGGUH

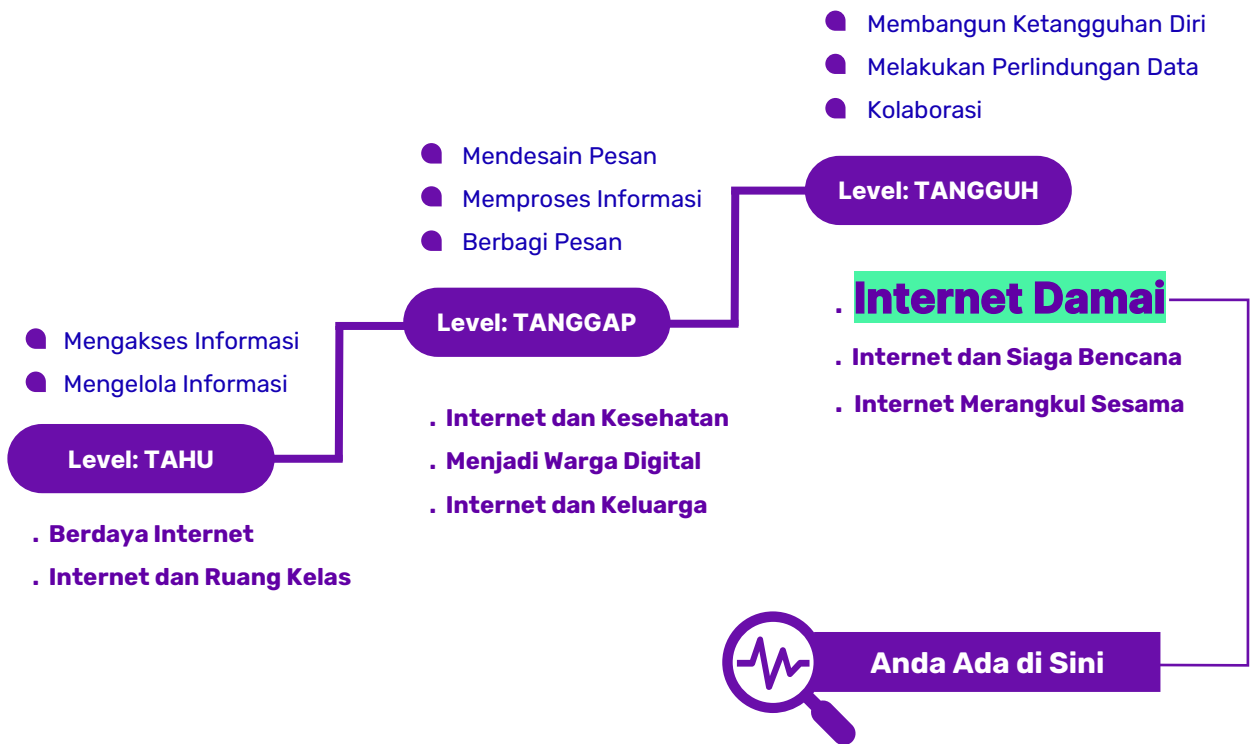
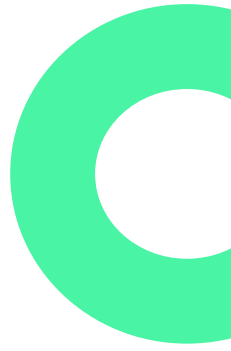
**INTERNET
DAMAI**



Lembar Aktivitas

Tema: Internet Damai

“ Internet Damai: Cegah Intoleransi dan Diskriminasi dalam Dunia Digital”



Petunjuk Penggunaan:

Lembar aktivitas ini terdiri atas dua bagian, 30 MENIT TULAR NALAR dan 15 MENIT TULAR NALAR. Silakan pilih salah satu lembar aktivitas sesuai dengan situasi dan kebutuhan di lapangan.



30 MENIT TULAR NALAR

Level	: Tangguh
Durasi	: 30 menit
Kompetensi	: Membangun Ketangguhan Diri
Topik	: Intoleransi dan Diskriminasi

Tema Internet Damai ditujukan bagi siapa saja, warga Indonesia mengingat kondisi masyarakat Indonesia yang terdiri dari beragam suku, ras, budaya, bahasa, agama, dan lain sebagainya. Terlebih pada situasi sekarang, masyarakat Indonesia juga banyak yang sudah dapat mengakses internet untuk berbagai keperluan. Pertanyaannya, sejauh mana penggunaan media sosial dan internet ini memberikan manfaat bagi kehidupan manusia?

Pengalaman selama ini, tidak dipungkiri bahwa dinamika masyarakat yang ada di media sosial juga terjadi di dunia nyata dan sebaliknya. Pada dasarnya tema ini mengajak setiap partisipan Tular Nalar agar dapat lebih memahami dampak dari penggunaan media sosial dan internet, sehingga dapat memanfaatkan media sosial untuk membangun masyarakat yang menghargai keberagaman yang ada dalam masyarakat Indonesia.

Melalui video ini, partisipan Tular Nalar akan belajar bagaimana mencegah intoleransi dan diskriminasi di media sosial dan internet. Kritis bermedia digital pada aspek **Membangun Ketangguhan Diri** disajikan dalam dua menu: 30 Menit Tular Nalar dan 15 Menit Tular Nalar. Silakan, gunakan sesuai dengan keperluan, dan dikembangkan atau dikolaborasi dengan konten lainnya.

Pengantar

Media sosial saat ini menjadi satu perekat masyarakat. Fitur-fitur di media sosial memungkinkan masyarakat untuk berserikat, berkumpul, dan menyatakan pendapat. Oleh karena itu, tidak heran ada berbagai macam informasi yang diproduksi dan dikonsumsi di media sosial. Namun, jika tidak berhati-hati dalam menggunakannya, media sosial dapat menjadi perantara terjadinya perpecahan dan perdebatan antar warganet.



Perpecahan dan perdebatan antar warganet terutama karena masyarakat kita merupakan masyarakat yang sangat majemuk, di mana orang dengan beragam entitas, suku, budaya, ras, dan agama juga kemungkinan besar mengakses informasi yang sudah kita produksi. Lebih jauh lagi, perpecahan dan perdebatan yang timbul di ranah media sosial terbawa juga di dunia nyata, bahkan dapat mengakibatkan peperangan.

Karena itulah dibutuhkan petunjuk dan pedoman yang jelas saat menggunakan media sosial dan internet untuk membangun ketangguhan diri dan pembelajaran pribadi, terutama apabila hal tersebut berkaitan dengan masyarakat dengan identitas budaya, suku, ras, atau agama tertentu. Adanya petunjuk ini diharapkan membantu masyarakat pada umumnya untuk memahami bagaimana mendesain pesan untuk media sosial kita yang majemuk dan kaya budaya. Sehingga, kita dapat bersama-sama mewujudkan internet yang damai bagi semua masyarakat tanpa terkecuali.

Bagaimana mengelola ketangguhan diri dalam masyarakat yang majemuk di media sosial? Kurikulum Tular Nalar menyediakan jawaban tersebut dengan mengembangkan aspek **Membangun Ketangguhan Diri**, yaitu berpartisipasi dalam aktivitas kewarganegaraan lewat penggunaan media sosial dalam konteks masyarakat Indonesia yang beragam. Aspek tersebut berada pada level **Tanggung** dari Kurikulum Tular Nalar ini. Pada level ini seorang individu mampu merespons tantangan yang lebih besar eskalasinya dan berkolaborasi serta merangkul semua kalangan untuk berpartisipasi dalam merespon situasi yang muncul.

Video ini memperlihatkan pentingnya aspek **Membangun Ketangguhan Diri** dalam menggunakan media sosial dan internet. Termasuk di dalamnya melakukan klarifikasi informasi.

TUJUAN

1. Dapat berpartisipasi dalam aktivitas kewarganegaraan yang mengkampanyekan isu perdamaian lewat penggunaan media sosial.
2. Dapat berpartisipasi dalam aktivitas yang mendorong lahirnya toleransi melalui penggunaan media sosial.





AKTIVITAS

Persiapan

- Sediakan jaringan internet yang stabil, laptop, dan *headset*. Telepon genggam dapat dimanfaatkan, namun beberapa hal harus diasiasi karena keterbatasan fitur dan kesulitan dalam navigasi.
- Hubungkan perangkat dengan akun media sosial saat mengikuti sesi.

Aktivitas Inti

Peserta menyaksikan video Tular Nalar kelima yang berjudul “Internet Damai: Cegah Intoleransi dan Diskriminasi dalam Dunia Digital”. Video ini menceritakan hubungan Ibob dan pamannya, Reza, yang berbeda agama.

Ibob adalah seorang pemuda yang selalu ceria, ingin tahu, dan suka berselancar di media sosial. Sementara Reza adalah seorang pria asal Medan yang blak-blakkan dan berhati tulus, tetapi terkadang ceroboh dan terburu-buru.

Setelah bertengkar soal asal-muasal bika ambon, Reza mengajak Ibob untuk menggalang donasi bantuan untuk salah seorang kenalan mereka, yakni Acong, yang makan nasi kucing karena sudah tanggal tua. Reza mengira Acong memakan makanan hewan, padahal nasi kucing merupakan makanan tradisional di Jawa. Meski Ibob sudah memperingatkan Reza bahwa Acong baik-baik saja, dia tetap menyebarkan postingan penggalangan bantuan bagi Acong. Bagaimana kisah ini selanjutnya?

Setelah menonton video, kita dapat berdiskusi tentang apa makna membangun ketangguhan diri dalam menggunakan media sosial.

Akhiri sesi diskusi dengan menjawab kuis Tular Nalar tema ini pada situs Tular Nalar <https://tularnalar.id/quiz/kuis-tular-nalar-internet-damai/>. Jika masih ada waktu, silakan mengajak partisipan berbincang-bincang tentang isi kuis dan materi terikat.



Poin Pemantik Diskusi

1. Menurut partisipan, pengalaman penting apa yang bisa diambil oleh Ibob ketika membahas kue Bika Ambon?
2. Yuk, kita cermati bersama tindakan – tindakan apa saja yang dilakukan oleh Ibob dan Reza berkaitan dengan upaya pencegahan intoleransi dan diskriminasi?
3. Pada adegan apa di video ini yang bisa mencerminkan upaya membangun Ketangguhan Diri oleh Ibob dan Reza dalam upaya mencegah intoleransi dan diskriminasi ?
4. Media sosial menyuguhkan beragam konten yang dapat dikonsumsi oleh warganet. Akan tetapi, tidak semua konten tersebut memiliki pesan positif yang dapat memperkuat kesadaran menerima perbedaan di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk ini. Bagaimana memanfaatkan media sosial untuk mewujudkan masyarakat hidup damai dan harmoni?
5. Apakah Anda memiliki pengalaman menggunakan media sosial dalam menyebarkan pesan damai? Atau malah sebaliknya? Mari berbagi pengalaman masing-masing.
6. Media digital apa yang selama ini partisipan gunakan untuk menyebarkan pesan damai berkaitan dengan toleransi dan keberagaman? Bagaimana komentar yang menyertai unggahan pesan tersebut?
7. Aktivitas apa yang dapat dilakukan di media sosial untuk mengkampanyekan perdamaian dan toleransi?

Praktik

Disajikan alternatif kegiatan praktik berikut ini. Silakan dimanfaatkan sesuai dengan waktu, kebutuhan, atau ketersediaan fasilitas lainnya.

Alternatif 1

Partisipan Tular Nalar diminta mengisi kolom komentar pada tautan video Tular Nalar yang disebarluaskan melalui kanal YouTube. Tidak perlu panjang-panjang, cukup 30 hingga 100 kata. Mereka bisa mengekspresikan apa saja, mulai dari kesan, kenangan terhadap peristiwa serupa, masukan, hingga apa yang perlu dilakukan jika berhadapan dengan situasi tersebut. Pesan di kolom komentar harus bersifat **positif** dan **konstruktif**, tidak boleh mengandung kata-kata yang kasar atau keluar dari konteksnya dan memancing perpecahan di masyarakat. Dengan cara ini, partisipan belajar tentang membangun ketahanan diri di tengah masyarakat Indonesia yang beragam.



Alternatif 2

Ajak partisipan untuk membagikan video di akun media sosialnya. Namun, saat membagikan video tersebut, partisipan wajib memberikan kalimat-kalimat pengantar sebagai konteks dari materi yang disebarkannya melalui media sosial. Pengantar tersebut menjadi pemancing diskusi antara partisipan yang membagikan konten dengan partisipan lain yang menanggapi.

Alternatif 3

Yuk, praktikkan membangun ketangguhan diri di media sosial dengan kata kunci yang tepat! Berikan tema tertentu dan lakukan praktik dengan mengajak pihak lain menyebarkan pesan damai.

Alternatif 4

Yuk, kenali unggahan media sosial kamu! Diskusikan apa saja pesan perdamaian dan toleransi keberagaman yang bisa kamu bagikan.

Refleksi Akhir

Jika masih ada waktu, tutuplah kegiatan dengan refleksi guna memaknai kegiatan ini. Di sini, partisipan diminta untuk menulis **Lembar Refleksi** yang isinya:

1. Apa yang sudah dipelajari pada sesi hari ini?
2. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti sesi?
3. Hal baru apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti sesi?
4. Kesimpulan apa yang kamu peroleh setelah mengikuti sesi?
5. Tuliskan satu rencana yang akan kamu lakukan ke depan terkait dengan sesi hari ini!



CATATAN

Tindak Lanjut: Partisipan diminta untuk memberikan komentar pada postingan video “Internet Damai: Cegah Intoleransi dan Diskriminasi dalam Dunia Digital” dari partisipan lain.

Diskusi: Dalam kolom komentar postingan partisipan lain, partisipan dapat memberikan opini dan argumentasi masing-masing.

Media Teknologi: Penggunaan laman Tular Nalar, mesin peramban, dan akun media sosial.

Bahan Ajar Digital: *Platform*, kuis Tular Nalar, video, dan tautan lembar refleksi peserta.



15 MENIT TULAR NALAR

5 menit : Pemutaran video

5 -10 menit :

Gambaran kegiatan:

Ajak partisipan berdiskusi, pilih 1-2 poin pertanyaan.

- Ajak partisipan bersama-sama mendiskusikan bagaimana mengembangkan konten di media sosial yang menunjukkan adanya keberagaman di Indonesia. Langkah apa yang perlu dilakukan untuk mempraktikannya.
- Pilih satu tema tentang keberagaman, ajak partisipan menggunakan kata kunci untuk mengeksplorasi tema tersebut, mintalah bercerita hasil penelusurannya.
- Pilih satu konten yang membangun perdamaian dan menghargai keberagaman, bagikan pada media sosial masing-masing, **tetapi** tambahkan kalimat pengantar pada status untuk memberi **konteks pembelajarannya**.

Catatan:

Kegiatan di atas tidak harus seluruhnya dilakukan. Anda dapat memilih berdasarkan kebutuhan dan situasi di lapangan.

